

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UNSUR-UNSUR TASAUF AKHLAKI DALAM
TRADISI AL-BARZANJI DI DESA KOTABARU
KEBERIDA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam



Oleh:

ANAS ZIKRULLAH
NIM: 11730113200

Pembimbing I
Prof. Dr. H.M. Arrafie Abduh, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Rina Rehayati, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H./2023 M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M. Ag
Dosen Pembimbing I Skripsi
Anas Zikrullah

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Anas Zikrullah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Anas Zikrullah
NIM : 11730113200
Program Studi : Aqidah dan Filsafat
Judul : Unsur-Unsur Tasawuf Akhlaki dalam Tradisi Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Februari 2023
Pembimbing I

**Prof Dr, H. M. Arrafie Abduh
M. Ag**
NIP. 195807101985121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Rina Rehavati, M. Ag
Pembimbing II Skripsi
Anas Zikrullah

Nama : Nama Dinas
Jumlah : 4 (empat) eksemplar
Jenis : Penajuan Skripsi
Anas Zikrullah

Alamat Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Anas Zikrullah
NIM : 11730113200
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Unsur-Unsur Tasawuf Akhlaki dalam Tradisi Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Desember 2023

Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Dr. Rina Rehavati M. Ag

NIP. 19690429 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **UNSUR-UNUR TASAWUF AKHLAKI DALAM TRADISI AL-BARANAN DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Nama : Anas Zikrullah

NIM : 11730113200

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Januari 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, M.Pd.I

NIP. 130317043

Penguji IV

Drs. Saifullah. M.Us

NIP. 196604021992031002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rini Rehayati, M.Ag

NIP. 19690509 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

NIP. 19620331 199801 1 001



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anas Zikrullah
 NIM : 11730113200
 Tempat Tgl. Lahir : Nusantara Jaya, 25 Juni 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

UNSUR - UNSUR TASAWUF AKHLAKI DALAM TRADISI AL-BARZANJI
 DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN
 INDRAGIRI HILIR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11730113200

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Untuk mendapatkan perubahan terhadap diri harus di mulai dengan diri sendiri serta mempunyai tekak yang kuat.

(Anas Zikrullah)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah سبحانه وتعالى yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Unsur-Unsur Tasawuf Akhlaki Dalam Tradisi Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberidha Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.”**. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Alam yakni Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari zaman yang gelap gulita sampai zaman yang terang benderang dan penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian juga sebagai tambahan informasi dalam kajian jurusan. Semoga bermanfaat untuk kedepannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan langsung baik secara materi maupun non materi dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Berserta Wakil Dekan I Ibunda, Dr. Hj Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Us., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag. Serta ayahanda Dr. Sukiyat, M. Ag, selaku ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Berkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kedudukan yang mereka miliki sebagai pimpinan, sehingga proses skripsi ini bisa terselesaikan.

3. Prof.Dr.H.M. Arrafie Abduh, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian ibudna Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang juga memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih banyak kepada ayahhanda Prof.Dr.H.M. Arrafie Abduh, M.Ag sebagai pembimbing I dan saya juga tidak pernah melupakan mengucapkan kepada ibudna Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang sudah membimbing saya didalam penulisan skripsi ini samapai selesai.
4. Prof.Dr.H.M. Arrafie Abduh, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik dan sebagai orang tua kedua di kampus yang selalu memberikan motivasi dan arahnya dalam masa perkuliahan hingga sampai pada titik seperti sekarang ini. Dosen Fakultas Ushuluddin, terkhususnya dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/ Ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
5. Teristimewa dan yang sangat saya sayangi orang tua penulis Ayahanda Zainudin dan Ibunda Siti Rahmah. Dan juga kepada saudara maupun saudari kandung penulis. Atas doa mereka yang tulus, serta dukungan semangat yang tidak terhingga kepada penulis dari awal perkuliahan hingga sampai di titik ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2017, angkatan 2018, teman-teman kelas B 2017, terkhususnya kepada sahabat penulis Muhammad Al-Amin, Zulbahri Siregar, Hikmatun Nazilah, Vera Risma Yunengsy, dan banyak lagi teman-teman seperjuangan yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dalam skripsi ini.

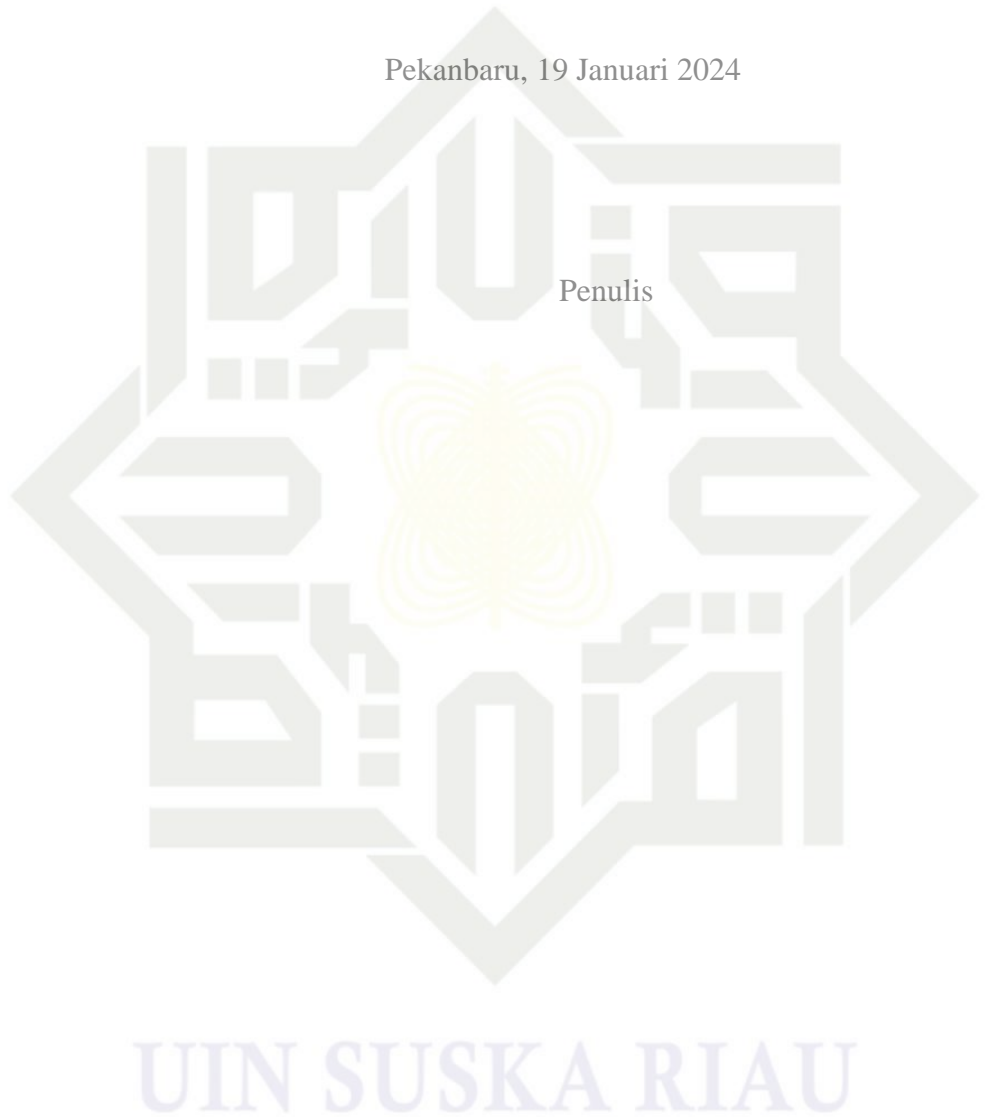
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Masih terdapat banyak kekurangan yang perlu disempurnakan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin..*

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Penulis





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Tasawuf.....	8
2. Tradisi Al-Barzanji.....	13
3. Sejarah Kitab Al-Barzanji	14
4. Tujuan dan Manfaat Kitab Al-Barzanji.....	19
B. Penelitian yang Relevan (Literature Review)	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
C. Subjek dan Objek Penelitian (Sumber Data Penelitian).....	24
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Sekilas Tentang Syaikh Ja'far, Penulis Al-Barzanji	36
C. Asal Usul Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	37
1. Sejarah Pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	38
2. Beberapa Tradisi yang Menggunakan Tradisi Pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	41
3. Proses Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	42
4. Waktu dan Tempat Pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	48
5. Alat dan Bahan yang di gunakan dalam Pembacaan Al-Barzanji di dalam Tradisi <i>Aqiqah</i> dan <i>tasmiah</i>	50
D. Analisis Unsur-unsur Tasawuf Akhlaki dalam Tradisi Pembacaan Al-Barzaji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	55
1. Zuhud.....	55
2. Taubat.....	59
3. Sabar	62
4. Tawakal	66
5. <i>Ridha</i>	68
6. <i>Qana'ah</i>	71
7. Cinta (<i>Mahabbah</i>)	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	wawancara dengan Hayat	35
Gambar 4.2	wawancara dengan Ahmadi Syarkawi.....	39
Gambar 4.3	wawancara dengan Andi Habasyiah.....	40
Gambar 4.4	wawancara dengan Abdul Muin	42
Gambar 4.5	wawancara dengan Moh. Zulham Alsyahdian	48
Gambar 4.6	wawancara dengan Baba Rakib.....	49
Gambar 4.7	wawancara dengan Aditya Warman.....	50
Gambar 4.8	wawancara dengan Nasaruddin	53
Gambar 4.9	wawancara dengan Zulhamdi	54
Gambar 4.10	wawancara dengan Junaidi.....	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ط	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Ditrong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Ditrong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang unsur-unsur Tasawuf Akhlaki dalam Tradisi Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Latar belakang penelitian karena adanya fenomena tradisi pembacaan Al-Barzanji yang masih berkembang di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Di satu sisi, tradisi pembacaan Al-Barzanji merupakan warisan secara turun-temurun dan masih dilakukan sampai sekarang, di sisi lain, adanya anggapan bahwa tradisi tersebut bukan asli Indonesia, melainkan berasal dari Arab, bahkan ada juga yang menganggap bahwa tradisi tersebut bid'ah karena tidak pernah dilakukan pada masa Rasulullah Saw. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, dan untuk menjelaskan unsur-unsur tasawuf dalam tradisi Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 7 ustad yang biasa memimpin pembacaan Al-Barzanji, 3 orang masyarakat yang biasa melakukan tradisi pembacaan Al-Barzanji dalam beberapa acara, diantaranya *Aqiqah* dan *Tasmiah*. Melalui metode penelitian tersebut diketahui bahwa tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dilakukan oleh ustad-ustad untuk memimpin, atau memulai pembacaan Al-Barzanji pada acara tradisi di lokasi penelitian bersama dengan Masyarakat. Proses pembacaan diawali dari tahap pertama yaitu penyembelihan kambing atau sapi, kemudian pembacaan Al-Qur'an, lalu dilanjutkan pembacaan Al-Barzanji. Pembacaan al-Barzanji dimulai oleh seorang ustad, dan dibaca bergantian dengan cara berkeliling, atau posisi duduk melingkar sesuai dengan kondisi rumah. Ketika sampai pada pembacaan *Marhabban*, maka semua yang ada di dalam ruangan itu berdiri, kemudian dilanjutkan dengan membawa keliling sang bayi bersamaan dengan alat dan bahan untuk melakukan pengguntingan rambut (*Tasmiah*). Setelah selesai pembacaan *Marhabban* lalu dilanjutkan lagi pembacaan Al-Barzanji. Ustad dan para undangan bersamaan duduk sambil melanjutkan membaca al-Barzanji sampai selesai. Setelah itu, ustad menutup pembacaan al-Barzanji dengan doa. Selesai pembacaan doa, maka selesailah rangkaian tradisi pembacaan al-Barzanji. Ustad dan para undangan dipersilahkan oleh tuan rumah untuk makan bersama hidangan yang telah disediakan oleh tuan rumah yang mempunyai hajat. Adapun unsur-unsur tasawuf akhlaki yang terkandung dalam tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yaitu: (1) zuhud; (2) tawakal; (3) sabar; (4) tawakal; (5) Ridha; (6) *Qanaah*; (7) cinta (*mahabbah*).

Kata Kunci : *Unsur-Unsur Tasawuf Akhlaki, Tradisi, Pembacaan Al-Barzanji, Desa Kotabaru Seberida*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research investigated about the Akhlaki Sufism elements in the Al-Barzanji Tradition in Kotabaru Seberida Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. The research was motivated by the phenomenon of reading Al-Barzanji tradition which was still developing in Kotabaru Seberida Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. In one side, the reading Al-Barzanji tradition was inherited from generation to generation and it was still carried out today. On the other hand, there was an opinion that this tradition was not native to Indonesia, but it came from Arabia, it was considered that this tradition was *bid'ah*, because it was never done during the Prophet Muhammad SAW. This research aimed at explaining the implementation of reading Al-Barzanji tradition, and investigating the Sufism elements in the Al-Barzanji tradition in Kotabaru Seberida Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. It was a qualitative field research. Observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The informants of this research were 10 people consisted of 7 ustads who usually lead the reading Al-Barzanji, 3 people who usually conducted the reading Al-Barzanji tradition at several events, including *Aqiqah* and *Tasmiah*. The research findings showed that reading Al-Barzanji tradition in Kotabaru Seberida Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency was carried out by ustads to lead, or started from reading Al-Barzanji at traditional events of the research location together with the community. The reading process was started from the first stage, slaughtering a goat or cow, reciting Al-Qur'an, then continuing with reading Al-Barzanji. The reading al-Barzanji was started from an ustad, and it was read alternately by going around, or sitting in a circle according to the conditions of the house. When the *Marhabban* came, everyone in the room should stands up, it was continued by holding a baby around along with the tools and materials for cutting the hair (*Tasmiah*). After finishing reading Marhaban, it was continued by reading Al-Barzanji. The Ustad and the guests sat down together while continuing to read al-Barzanji to the end. After that, the ustad closed the reading al-Barzanji with a prayer. After reciting the prayer, the reading al-Barzanji tradition was completed. The Ustad and the guests were welcomed by the host to eat with the dishes provided by the host. The moral Sufism elements contained in the reading Al-Barzanji tradition in Kotabaru Seberida Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency were: 1) asceticism, 2) repentance, 3) patience, 4) trust, 5) Ridha, 6) Qanaah, and 7) love (mahabbah).

Keywords: Moral Sufism Elements, Tradition, Al-Barzanji Reading, Kotabaru Seberida Village

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



المخلص

هذا البحث يدرس عن "عناصر التصوف الأخلاقي في تقليد البرزنجي بقرية كوتابارو سيبيريدا مركزية منطقة إندراقيري هيلير". انطلق هذا البحث من ظاهرة تقليد قراءة البرزنجي التي مازالت معمول فيها من جيل إلى جيل وما زالت معمول بها حتى اليوم: وفي ناحية أخرى هناك افتراض أنها ليست من تقليد إندونيسية أصلا، وهي من تقاليد العرب. وهناك من يرى أنها بدعة لأنها لم يعمل بها الرسول صلى الله عليه وسلم. فهدف هذا البحث إلى توضيح إجراء تقليد قراءة البرزنجي بقرية كوتابارو سيبيريدا مركزية منطقة إندراقيري هيلير، وبيان عناصر التصوف فيها. ويعتبر هذا البحث دراسة ميدانية نوعية تجمع البيانات عن طريق الملاحظة، والمقابلة الشخصية، والتوثيق. أما عينات البحث فتتكون من عشر أشخاص، سبعة منهم أساتذة يتعودون في قيادة قراءة البرزنجي، وثلاثة أشخاص من مجتمع البرزنجي يتعودون في قراءة البرزنجي في شتى البرامج، مثل العقيقة والتسمية. ومن خلال تلك الدراسة تبين أن قراءة البرزنجي بقرية كوتابارو سيبيريدا مركزية كيريتانغ منطقة إندراقيري هيلير قام بها الأساتذة مع ذلك في مكان البحث. وأجريت القراءة ابتداء بذيح الغنم أو البقر، ثم تليه قراءة القرآن، وبعد ذلك البرزنجي. وبدأ بقراءته أحد الأساتذة ثم تسلسلت القراءة واحد تلو الآخر وهم يجلسون بشكل دائري البيت. وإذا وصلوا إلى قراءة "مرحبا" فقام جميع الحاضرين وحمل الطفل إلى جميع الحاضرين مع مص شعره. وبعد انتهاء قراءة "مرحبا" فيشرع مرة ثانية بقراءة البرزنجي حتى النهاية. ثم اختتم الأستاذ الطعام بالدعاء. وبانتهاء الدعاء انتهى عملية القراءة. فيطلب صاحب البيت جميع الحاضرين بتناول الطعام عناصر التصوف الأخلاقي في تقليد قراءة البرزنجي بقرية كوتابارو سيبيريدا مركزية كيريتانغ منطقة إندراقيري هيلير فهي ما يلي: (١) الزهد، (٢) التوبة، (٣) الصبر، (٤) التوكل، (٥) الرضا، (٦) القناعة، (٧) المحبة.

الكلمات الدليلة: عناصر التصوف الأخلاقي، التقليد، قراءة البرزنجي، قرية كوتابارو سيبيريدا

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarabang mengutip sebagai atah, seluruh karya tulis ini tanpa menantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarabang mengumuman dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara kepulauan yang wilayahnya terbentang dari Sabang sampai Merauke dengan beragam suku dan ras sehingga menghasilkan kebudayaan yang beraneka ragam pula. Kebudayaan dan tradisi yang beraneka ragam itu masih bisa saksikan hingga sekarang ini. Berbicara tentang tradisi yang ada di Indonesia, tidak terlepas dari pengaruh budaya leluhurnya. Sebelum Islam datang ke Nusantara, masyarakat Indonesia sudah mengenal agama Hindu dan Budha, bahkan sebelum kedua agama itu datang ke masyarakat sudah mengenal kepercayaan Animisme dan Dinamisme. Tapi setelah Islam datang, terjadi akulturasi antara tradisi masyarakat setempat dengan Islam.¹

Indonesia itu ragam tradisi termasuk didalamnya ialah tradisi keagamaan islam di antaranya bahwa bangsa Indonesia itu bangsa yang majemuk atau bangsa yang plural dan sangat bermayoritas. Dan Indonesia mempunyai tradisi yang sangat banyak dan di antara tradisi yang ada ialah tradis keagamaan dan di antara umat beragama yang mempunyai tradisi ialah umat Islam.

Tradisi, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan dari sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu daerah, kebudayaan, waktu atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini suatu tradisi dapat punah. Selain itu, tradisi juga dapat diartikan sebagai kebiasaan bersama dalam masyarakat manusia yang secara otomatis akan mempengaruhi aksi dan reaksi dalam kehidupan sehari-hari anggota masyarakat itu. Tradisi merupakan adat kebiasaan yang masih terus dilakukan dan hadir sebagai bagian dari kehidupan masyarakat itu sendiri.²

¹ Misbahuddin, "Tradisi Barzanji Pada Masyarakat Muslim Bulukumba Di Desa Batangtaroang Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba", *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2015, hlm. 1.

² Shela Citra Purwaningsih Harahap, "Sejarah Perkembangan Barzanji Di Rantauprapat", *Skripsi*. UIN Sumatra Utara, 2020, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara tradisi keagamaan Islam itu melakukan Al-Barzanji salah satunya di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir propvinsi Riau. Al-Barzanji berasal dari sebuah daerah di Kurdistan, Barzanji. Nama asli kitab karangan yang kemudian dikenal dengan nama Al-barzanji adalah *Iqd al-Jawahir* yang berarti “kalung permata”. Kitab tersebut disusun untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw. Kitab Al Barzanji berisi tentang kehidupan Nabi Muhammad Saw dari masa kanak-kanak hingga diangkat menjadi Rasullullah Saw, silsilah keturunannya, sifat mulia yang dimilikinya, dan berbagai peristiwa yang menjadi tauladan umat Islam. Kitab ini lebih menonjolkan aspek keindahan bahasa (sastra).³

Barzanji ialah suatu doa-doa, puji-pujian dan penceritaan riwayat Nabi Muhammad Saw yang dilafalkan dengan suatu irama atau nada yang biasa dilantunkan ketika kelahiran, *khitanan*, pernikahan dan Maulid Nabi Muhammad Saw. Isi Kitab Maulid Berzanji bertutur tentang kehidupan Muhammad Saw, yang disebutkan berturut-turut yaitu silsilah keturunannya, masa kanak-kanak, remaja, pemuda, hingga diangkat menjadi Rasulullah Saw. Di dalamnya juga mengisahkan sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad Saw, serta berbagai peristiwa untuk dijadikan teladan umat manusia.⁴

Dalam sejarahnya, tradisi berzanji ditemukan disejumlah daerah di Indonesia termasuk dalam dunia melayu tepatnya di Provinsi Riau. Sejak dahulu orang-orang melayu terkenal dengan kemahiran dalam dunia perdagangan pembinaan pusat-pusat pemerintahan atau kerajan-kerajaan melayu yang hampir seluruhnya terletak ditepi sungai atau ditepi pantai menjelaskan pernyataan ini dua hal menyebabkan kedudukan kebudayaan melayu sangat terbuka terhadap pengaruh dari luar, karna hubungan dagang dengan berbagai bangsa di dunia memang telah di lakukan sejak dahulu.⁵

Tradisi pembacaan kitab Barzanji sebenarnya bukanlah hal yang wajib dilakukan oleh umat Islam atau pun sebuah ritual yang harus dilakukan di

³ *Ibid.*, hlm. 2.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifudin Masim Riau

setiap hari kelahiran Nabi Saw. Barzanji hanya dilakukan untuk mengambil hikmah dan meningkatkan kecintaan umat terhadap Nabinya, menjadikannya suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi Barzanji di Indonesia sudah merupakan hal yang sudah biasa dilakukan oleh masyarakatnya. Pembacaan kitab Barzanji pun tidak hanya dilakukan pada saat perayaan hari kelahiran Nabi Saw, tetapi juga dilakukan ketika merayakan kelahiran anak, *khitanan*, perkawinan, dan sebagainya. Tujuannya memohon berkah kepada Allah Swt agar apa yang dihajatkan terkabul.⁶

Selama ini orang hanya memahami Al-Barzanji dalam sebuah keyakinan yang perlu dilakukan padahal ada unsur-unsur sufisme dan ada unsur-unsur tasawuf yang sesungguhnya bisa diambil dalam pelaksanaan tradisi Al-Barzanji. Walaupun Barzanji sudah menjadi tradisi umum yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, bukan berarti di setiap daerah memahami tradisi Barzanji sama dengan daerah lainnya. Seperti halnya masyarakat Muslim memahami Al-Barzanji sebagai sesuatu yang sakral dan “wajib” dilakukan ketika melaksanakan suatu upacara adat. Tanpa Barzanji suatu upacara adat dikatakan belum sempurna. Barzanji merupakan penyempurnaan dari upacara adat yang dilakukan. Sebagian besar masyarakat juga percaya, bahwa orang yang melakukan hajatan tanpa melaksanakan Barzanji akan mendapat musibah. Dari penjelasan tersebut peneliti berkesimpulan, bahwa kesakralan dari Barzanji bukan terletak pada buku Barzanjinya, siapa yang membacanya atau siapa yang mengadakannya, tapi terletak kesakralannya pada tradisi atau acara Barzanji itu sendiri.⁷ Dan memahami makna dari memfaatkan kandungan isinya.

Meskipun sudah menjadi tradisi umum tapi orang belum tentu memahami, setelah orang memahami ternyata ada sisi lain yang menarik, bahwa ada sesungguhnya unsur-unsur tasawuf yang bersemayam didalamnya,

⁶ Misbahuddin, “Tradisi Barzanji Pada Masyarakat Muslim Bulukumba Di Desa Bangtaroang Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba”, *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2015, hlm. 2-3.

⁷ Shela Citra Purwaningsih Harahap, “Sejarah Perkembangan Barzanji Di Rantauprapat”, *Skripsi*, UIN Sumatra Utara, 2020, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya bahwa pelaksanaan tradisi ini adalah dalam rangka *taqarruf ilallah* (mendekatkan diri kepada Allah Swt) untuk sampai ke pada *Ma'rifatullah* (mengenal Allah). Dan *Ma'rifatullah* adalah diantara unsur yang dibicarakan dalam dunia Sufi. Dan banyak lagi unsur-unsur yang ada didalam tasawuf yang akan di gali lewat penelitian ini. Berdasarkan itulah penelitian ini berupaya untuk mengali yang lebih mendalam tentang unsur-unsur tasawuf yang ada didalam pelaksanaan tradisi Al-Barzanji sebagai upaya mengali nilai-nilai Sufisme dalam sebuah tradisi dimasyarakat yang akan terjadi atau di lakukan komunitas masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Dengan melihat fenomena tersebut merupakan hal yang menarik untuk diteliti agar mengetahui lebih dalam bagaimana pelaksanaan pembacaan Al-Barzanji tersebut serta seberapa pentingnya Al-Barzanji itu sendiri bagi masyarakat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Dengan judul “**UNSUR TASAWUF DALAM TRADISI AL-BARZANJI (Studi Kasus Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kababupaten Indragiri Hilir)**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan serta kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut :

1. Al-Barzanji

Kata Barzanji atau *al-Barzanj* asalnya adalah nama orang yang mengarang kitab prosa dan puisi tentang riwayat Nabi Muhammad Saw yang bernama Syekh Ja'far Al-Barzanj bin Husin bin abdul Karim yang lahir di Madinah tahun 1690 M dan wafat tahun 1776 M. Dan menjadi terkenal karena kumpulan syairnya yang menggambarkan pusat kelahiran Nabi Muhammad Saw bagi umat manusia. Pada awalnya, kumpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita tersebut dinamai “cerita kelahiran Nabi”. Namun, terkenalnya dengan sebutan Al-Barzanji.⁸

2. Al-Barzanji

Al-Barzanji adalah sistem pembacaan do’a sebagai rasa syukur secara turun-temurun dari nenek moyang terdahulu.

3. Tasawuf Akhlaki

Tasawuf atau sufisme suatu istilah yang lazim dipergunakan untuk mistisme dalam Islam dengan tujuan pokok memperoleh hubungan langsung dengan Tuhan.⁹

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dengan melihat berbagai fenomena-fenomena yang ada maka peneliti memberikan identifikasi masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

- a. Banyak di kalangan Ibuk-ibuk atau orang tua tidak melakukan upacara pemberian nama anak bayi yang baru lahir didalam pembacaan al-Barzanji.
- b. Masyarakat melupakan tradisi ke Islaman.
- c. Masyarakat dalam hal-hal tertentu lebih cenderung memakai budaya-budaya non Islam.
- d. Pembacaan Al-Barzanji didalamnya ada unsur-unsur tasawuf akhlaki.
- e. Pemuda-pemuda lebih condong kepada seni-seni bernafaskan barat.
- f. Masyarakat sudah tidak mengenal lagi syair-syair Islam.
- g. Setiap perayaan-perayaan Masyarakat lebih condong pada seni-seni *Modern*.

Namun agar penelitian ini dapat terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya membahas pelaksanaan pembacaan Al-Barzanji, hal yang sangat penting serta faktor-faktor yang

⁸ *Ibid.*, hlm. 1-2.

⁹ Badrudin, *Pengantar Ilmu Tasawuf* (Serang, A-empat 2015), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan masih bertahannya tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan, maka penulis membatasi masalah hanya dalam ruang lingkup “unsur-unsur tasawuf dalam tradisi Al-Barzanji”

3. Rumusan Masalah

Mengangkat dari latar belakang di atas, maka permasalahan dari penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida?
- b. Apa unsur-unsur tasawuf Akhlaki dalam tradisi Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida
- b. Untuk mengetahui kaitannya dengan tasawuf unsur-unsur tasawuf dalam tradisi Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida.

2. Manfaat Penelitian

- a. Kegunaan *teoritis*, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan untuk di jadikan acuan sebagai pembacaan Al-Barzanji.
- b. Kegunaan praktis, penelitian ini dapat pengalaman dan pengetahuan penulis membahas permasalahan yang terdapat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E Sistematika Penelitian

Untuk bisa mempermudah didalam penelitian dari skripsi ini, maka penulis membagi tulisan dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian dan sistematika penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka (Kerangka *Teoritis*) yang berupa landasan teori dan tinjauan penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penulisan, yang terdiri dari jenis penelitan, lokasi data penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab ini digunakan sebagai acuan penelitian berupa langkah-langkah yang harus didikuti untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab IV Pembahasan dan Hasil, yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan temuan serta keterbatasan penelitian. Terakhir,

Bab V Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan saran. Sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya sekaligus menyampaikan saran-saran bagi pihak yang terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Tasawuf

Tasawuf secara bahasa berasal dari beberapa kata yang pertama adalah kata *safw* atau *afa'* dengan akar kata *S-F-W* yang secara umum bermakna suci. Kata yang kedua adalah *suf* dengan akar kata *S-W-F* yang bermakna kain wol, yaitu sejenis pakaian kasar yang pada waktu dulu biasa digunakan oleh orang-orang miskin dengan demikian, kata kerja *tasauwwafa* berarti memakai pakaian dari kain wol. Biasanya menggunakan kain wol inilah yang kemudian di cirikan kepada pelaku tasawuf dengan sebutan sufi. Kata ketiga adalah *suffah* yaitu teras atau beranda masjid. Kata ketiga adalah *suffah*, yaitu teras atau beranda masjid. Dalam sejarahnya, pada masa Rasulullah Saw. terdapat beberapa orang miskin yang tidak mempunyai tempat kediaman, yang atas perintah beliau kemudian disediakan ruang khusus di samping Masjid al-Nabawi sebagai tempat mereka berteduh, di situlah tinggal sembari memperdalam dan mempraktikkan ajaran Islam. inilah, yang jumlahnya semakin hari semakin banyak, yang disebut sebagai *ahl al-suffah*, yaitu orang-orang yang tinggal di teras masjid. Dalam kaitannya dengan kata sufi, disinyalir bahwa kata ini berasal dari kata *suffah*. kata yang keempat adalah *saff* yaitu barisan dalam sholat. Penjulukan para sufi dengan kata ini disebabkan oleh kebiasaan untuk berdiri di *shaf* terdepan dalam shalat berjama'ah.¹⁰

Sedangkan secara istilah, Imam Junaid mengungkapkan bahwa tasawuf adalah menyelamatkan hati megikuti emosi kemanusiaan, menjauhi ahlak-ahlak yang alami, memadamkan sifat-sifat kebiologisan, menjauhi berbagai ajakan jiwa, berhubungan secara erat dengan

¹⁰ Iskandar Arnel, *Sejarah Kemunculan dan Perkembangan Tasawuf*, (Yogyakarta : Cahaya Media, 2013), hlm.2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan-pengetahuan hakikat, melakukan sesuatu yang bernilai luhur, menasehati manusia, memenuhi perjanjian secara hakiki, dengan Allah Swt, dan mengikuti syariat Rasulullah Saw.¹¹ Adapun pengertian lain tasawuf menurut Ali Ibn Sahal al-Ashfahani adalah selalu berharap berteman dengan tuhan dan mengosongkan dari selain Tuhan.¹²

Secara global, tasawuf bisa *diklasifikasi* ke dalam tiga tipologi yaitu:

a. Tasawuf Akhlaki

Tasawuf akhlaki adalah ajaran tasawuf yang membahas tentang kesempurnaan dan kesucian jiwa yang *diformulasikan* pada pengaturan sikap mental dan pendisiplinan tingkah laku yang ketat, guna mencapai kebahagiaan yang baik, manusia harus lebih dahulu mengidentifikasi eksistensi dirinya dengan ciri-ciri ketuhanan melalui penyucian jiwa raga yang bermula dari pembentukan pribadi yang bermoral paripurna dan berakhlak mulia.¹³ Tasawuf akhlaki di populerkan oleh Al-Ghazali.

b. Tasawuf Amali.

Tasawuf amali adalah tasawuf yang membahas tentang bagaimana cara mendekati diri kepada Allah Swt. Dalam pengertian ini, tasawuf amali berkonotasikan tarekat. Tarekat dibedakan antara kemampuan sufi yang satu dari pada yang lain, ada orang yang dianggap mampu dan tahu cara mendekati diri kepada Allah Swt, dan ada yang memerlukan bantuan orang lain yang dianggap memiliki kekuasaan dalam masalah itu. Dalam perkembangan selanjutnya, para pencari dan pengikut semakin banyak dan terbentuklah semacam komunitas sosial yang sepaham, dan dari sini muncullah tingkatan berdasarkan pengetahuan serta amalan yang dilakukan. Maka muncullah istilah murid, mursyid, wali, dan sebagainya.

¹¹ Zaprul Khan, *Ilmu Tasawuf: Sebuah Kajian Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.4-5.

¹² Syamsun Ni'am, *Tasawuf Studies: Pengantar Belajar Tasawuf*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) Cet.I, hlm.30.

¹³ Zaprul Khan, *Ilmu Tasawuf*, hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam tasawuf amali yang berkonotasikan tarekat ini mempunyai aturan, prinsip, dan cara khusus. Semuanya hanya merupakan jalan yang harus ditempuh seorang sufi dalam mencapai tujuan berada sedekat mungkin dengan Tuhan, lama-kelamaan berkembang menjadi kelompok sufi, yang mengesahkan kegiatan tasawuf. Praktik *amaliahnya* pengaturan sedemikian rupa sehingga masing-masing tarekat mempunyai cara sendiri-sendiri. Pengertian ini dipertegas oleh J. Spencer Trimingham bahwa tarekat adalah suatu metode praktis untuk menuntun (membimbing) seorang sufi secara berencana dengan jalan pikiran, perasaan, dan tindakan, terkendali terus-menerus kepada suatu rangkaian *maqam* untuk dapat merasakan hakikat yang sebenarnya.¹⁴ Tokoh yang menganut tasawuf Amali ialah Abdul Qadir Al-Jailani, Junaid Al-Baghdadi, Hasan Al-Bashri, Rabi'ah Al-Adawiyah, dan Dzun Al-Mishri.

Kemudian ilmu Tasawuf Amali dari sudut tingkatan amalan serta ilmu yang dipelajari terdapat istilah khas dalam dunia tasawuf, yaitu ilmu lahir dan ilmu batin. Oleh karenanya, untuk mengetahui dan mengamalkannya harus secara bersamaan dan tidak boleh mengabaikannya aspek yang satu dan aspek yang lainnya. Secara terinci, kedua aspek itu terdapat empat bidang yaitu :¹⁵

1) *Syari'at*

Syari'at diartikan sebagai kualitas amalan lahir-formal yang ditetapkan dalam ajaran agama melalui Al-Quran dan Sunnah. Seseorang yang ingin memasuki dunia tasawuf harus lebih dulu menguasai aspek-aspek *syari'at* dan harus terus mengamalkannya, baik yang wajib maupun yang sunnat. Al-Thusi dalam al-Luma' mengatakan, syariat adalah suatu ilmu yang mengandung dua pengertian, yaitu *riwayah* dan *diroyah* yang berisikan amalan-amalan lahir dan batin. Apabila *syari'at* diartikan sebagai ilmu

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 99.

¹⁵ Rivay Siregar, *Tasawuf Dari Sufisme Klasik Ke Neo-Sufime*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 109

riwayah, maka yang dimaksud adalah ilmu teoritis tentang segala macam hukum sebagaimana terurai dalam ilmu *fiqh* atau ilmu lahiriah. Sedangkan *syari'at* dalam konotasi *diroyah* adalah makna *bathiniyah* dari ilmu lahiriyah atau makna hakiki (hakikat) dari ilmu *fiqh*. *Syari'at* dalam konotasi *diroyah* ini kemudian lebih dikenal dengan nama ilmu tasawuf. Dalam perkembangan selanjutnya, apabila disebut *syari'ah* maka yang dimaksudkan adalah hukum-hukum formal atau amalan lahiriah yang berkaitan dengan anggota jasmaniah manusia, sedangkan *syari'at* sebagai *fiqh* dan *syari'at* sebagai tasawuf tidak dapat dipisahkan karena yang pertama adalah sebagai wadahnya dan yang kedua sebagai isinya, oleh karena itu mereka menegaskan, seorang salik tidak mungkin memperoleh ilmu batin tanpa mengamalkan secara sempurna amalan lahiriahnya.¹⁶

2) *Thariqat*

Sampai abad ke empat hijriah, kalangan sufi mengartikan *thariqat* sebagai seperangkat serial moral yang menjadi pegangan pengikut tasawuf yang dijadikan metode pengarah jiwa dan moral. Dalam melaksanakan amalan lahiriah harus berdasarkan sistem yang telah ditetapkan agama dan dilakukan hanya karena pengabdian kepada Allah Swt, hanya karena dorongan cinta kepada Allah Swt serta karena ingin berjumpa dengannya. Perjalanan menuju kepada perjumpaan dengan Allah Swt itulah yang mereka maksudkan dengan *thariqot*, yaitu pelaksanaan *syari'at* secara bersamaan dalam kedua pengertian di atas atau amalan lahir yang dibarengi dengan amalan batin. Untuk tujuan itu, maka disusunlah aturan-aturan yang bersifat batiniah dalam melaksanakan ketentuan-ketentuan lahiriah agar dapat mengantarkan salik ke tujuan perjalanan, yaitu menemukan hakikat. Aturan-aturan di susun dalam tahapan demi tahapan dan merasakan situasi kejiwaan yang khas, susunan ini kemudian dikenal sebagai *al-maqomat* dan *al-ahwal*. Keseluruhan rangkaian amalan lahiriah dan latihan oleh *batiniyah* yang dimaksud

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tasawuf amali, yaitu macam-macam amalan yang terbaik serta cara beramal yang paling sempurna.¹⁷

3) Hakikat

Dalam pengertian istilah ini, al-Qusyairi mengatakan apabila *syari'at* berkonotasi kepada konsistensi seorang hamba Allah Swt maka hakikat adalah kemampuan seseorang dalam merasakan dan melihat kehadiran Allah Swt di dalam *syari'at* itu. Dengan demikian, setiap amalan lahir yang tidak diisi hakikat tidak ada artinya dan demikian juga sebaiknya, hakikat berarti inti sesuatu atau sumber asal dari sesuatu. Dalam dunia sufi, hakikat diartikan sebagai aspek batin dari *syari'at*, sehingga dikatakan hakikat adalah aspek yang paling dalam dari setiap amal, inti dan rahasia dari *syari'at* yang merupakan tujuan perjalanan *salik*. Nampaknya hakikat berkonotasi kualitas ilmu batin, yaitu sedalam apa dapat dipahami dan dirasakan makna *bathiniyah* dari setiap ajaran agama. Pengertian ini mempertegas tentang adanya ikatan yang tak terpisahkan antara *syari'at* dan hakikat yang ada didalam formasi yang ketat sesuai dengan norma-norma *thariqot*. Dengan sampainya seorang *salik* pada kualitas ilmu hakikat, berarti telah terbuka baginya rahasia-rahasia yang tersembunyi dalam *syari'at* sehingga dapat merasakan kehadiran Tuhan dalam setiap gerak dan denyut nadinya, pada situasi yang demikian telah memasuki gerbang *al-ma'rifah*.¹⁸

4) Makrifat

Dari segi bahasa, *makrifat* berarti pengetahuan dan pengalaman. Sedangkan dalam istilah tasawuf kata ini diartikan sebagai pengenalan yang langsung tentang Tuhan yang di peroleh melalui hati sanubari sebagai hikmah langsung dari ilmu hakikat. Nampaknya *ma'rifat* lebih mengacu kepada tingkatan kondisi mental, sedangkan hakikat mengarah kepada kualitas pengetahuan

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 110-111.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 111-112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pengamalan. Kualitas pengetahuan itu sedemikian sempurna dan terang sehingga jiwanya merasa menyatu dengan yang diketahuinya itu. Untuk mencapai kualitas tertinggi itu, seorang kandidat sufi harus melakukan serial latihan keras dan bersungguh-sungguh yang disebut sebagai tasawuf amali, sedangkan serial amalan itu disebut *al-maqomat* atau jenjang menuju hadirat Tuhan.¹⁹

2. Tradisi Al-Barzanji

Tradisi menurut Bahasa Inggris *Tradition*, artinya diteruskan, sedangkan menurut artian Bahasa adalah suatu kebiasaan yang berkembang di masyarakat, baik yang menjadi adat kebiasaan atau sesuatu yang telah dilakukan sejak dahulu dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya tradisi ini dilakukan secara turun temurun.²⁰

Tradisi Islam merupakan hasil dari proses dinamika perkembangan agama yang ikut serta mengatur pemeluknya dalam melakukan kehidupan sehari-hari. Tradisi Islam lebih menonjol untuk mengarah pada peraturan yang sangat ringan terhadap pemeluknya dan selalu tidak memaksa terhadap ketidak mampuan terhadap pemeluknya. Tradisi merupakan sebuah persoalan yang sangat penting. Menurut Funk dan wagnalis seperti yang dikutip oleh Muhaimin tentang istilah tradisi dimaknai sebagai pengetahuan, *doktrin*, kebiasaan, praktek dan lain-lain yang dipahami sebagai pengetahuan yang telah diwariskan secara turun-temurun termasuk cara penyampaian *doktrin* dan praktek tersebut. Muhaimin mengatakan Tradisi terkadang disamakan kata-kata adat yang ada dalam pandangan masyarakat awam yang di pahami sebagai struktur yang sama. Dalam hal ini sebenarnya berasal dari Bahasa Arab adat (yang berbentuk jamak adalah yang artinya adalah kebiasaan).²¹

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 112-113.

²⁰ Shela Citra Purwaningsih Harahap, "sejarah: perkembangan Tradisi Barzanji di Rantauprapat", *Skripsi*, UIN Sumatra Utara, 2020, hlm. 8.

²¹ *Ibid.*, hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Barzanji adalah sebuah karya seni sastra yang membuat prihal kehidupan Nabi Muhammad Saw dari nasab keturunannya, baik pada masa anak-anak, remaja masa muda sampai diangkat menjadi Rasulullah Saw. Al-Barzanji mengisahkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw yang menjunjung tinggi Agama Islam dan juga menggambarkan kepribadian yang agung dari Rasulullah Saw itu untuk menjadi suri tauladan bagi umat Islam.²²

Kata “Barzanji” terdiri dari dua suku kata “Bar dan Zanji” Bar diambil dari nama kabilah atau suku Barbar. Sedangkan Zanji adalah nama bangsa keturunan yaitu bangsa berkulit hitam dari pantai Afrika Timur ke daerah-daerah Daulah Islamiah. Direktur Jendral (Dirjen) pembinaan kelembagaan Islam Depag. RI memberikan definisi : Al-Barzanji adalah sebuah karya seni sastra yang membuat perihal kehidupan Nabi Muhammad Saw, masa pemuda dan sampai diangkat menjadi Rasulullah Saw.²³

3. Sejarah Kitab Al-Barzanji

Asal usul “Barzanji” yang dikutip dari As’ad Al-tabi’in Al-Andalasi. Kata “Barzanji” dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai isi bacaan puji-pujian yang berisi riwayat Nabi Muhammad Saw. Terkadang beranggapan bahwa awalan “ber” merupakan imbuhan, padahal kata “berzanji” berasal dari al-beranji, nama belakang penulis prosa dan puisi yang terkenal mempunyai nama lengkap Ja’far al-barzanji. Syaikh Ja’far Al-Barzanji dilahirkan pada hari Kamis awal bulan *Zulhijjah* tahun 1126 di *Madinah Al-Munawwaroh* dan wafat pada hari Selasa, selepas *ashar*, *sya’ban* tahun 1177 H Kota *Madinah* dan dinamakan di *Jannatul*

²² Departemen Agama Islam Ri. *Ensiklopedi Islam*, Penerbit Dirjen Bimbaga Islam Proyek Peningkatan Sarana dan Prasarnan Perguruan Tinggi Islam IAIN, Jakarta, 1987, hlm. 88.

²³ Buchari Jasuir, “Eksistensi Al-Barzanji Pada Masyarakat Suku Bugis di Kelurahan Pulau Kijang dan Desa Benteng Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”, *Skripsi*, Pekanbaru: IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, 1991, hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baqi', sebelah *maqam* beliau dari kalangan anak-anak perempuan Junjungan Nabi Saw.²⁴

Sayyid Ja'far Al-Barzanji adalah seorang ulama besar keturunan Nabi Muhammad Saw dari keluarga *Sa'adah* Al-Barzanji yang terkenal, berasal dari berzanji di Irak. Datu-datuk Sayyid Ja'far semuanya ulama terkemuka yang terkenal dengan sifat dan akhlak yang terpuji, jiwa yang bersih, sangat pemaaf dan pengampun, zuhud, amat berpegang dengan Al-Qur'an dan Sunnah, *wara'*, banyak berzikir, senantiasa bertafakur, mendahului dalam membuat kebijakan bersedekah, dan pemurah.²⁵

Kelahiran Nabi Muhammad Saw merupakan suatu peristiwa sejarah dalam kehidupan manusia. Kelahiran beliau bukan sekedar hanya kelahiran pribadi sebagai manusia utama, tetapi merangkum seluruh segi kehidupan umat manusia dalam menghadapi perkembangan sejarah masa depan. Sebagai bentuk perwujudan cinta dan rasa hormat kepada Nabi Muhammad Saw diwujudkan dengan membaca sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, karena Allah Swt dan Malaikat menyatakan penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw.²⁶

Al-Barzanji asalnya adalah nama orang yang mengarang kitab prosa tentang Nabi Muhammad Saw. Kitab Al-Barzanji ini sesungguhnya lebih merupakan karya sastra ketimbang karya sejarah, karena lebih menonjolkan aspek keindahan bahasa (sastra). Kitab Al-Barzanji ini ada dua macam, yang pertama disusun dalam bentuk prosa dan yang kedua disusun dalam bentuk puisi. Isinya sama-sama menceritakan riwayat hidup Nabi Muhammad Saw ini sering dibacakan dalam banyak munasabah (momentum) seperti acara Maulid Nabi Saw bahkan dalam perayaan kelahiran bayi. Tentu saja kegiatan seperti ini tidak perintahnya dari Rasulullah Sa, bahkan juga tidak dari para sahabat dan generasi

²⁴ Shela Citra Purwaningsih, "Sejarah: Perkembangan Tradisi Barzanji di Rantau Prapat", *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 27 Januari 2021, hlm.11.

²⁵ *Ibid.*, hlm 12.

²⁶ Misbahuddin, "Tradisi Barzanji Pada Masyarakat Muslim di Desa Balangtarong Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa", *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, Agustus 2015, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesudahnya. Karena ketika beliau masih hidup, prosa dan puisi ini belum disusun oleh Al-Barzanji.²⁷

Perkembangan teks Al-Barzanji di Indonesia, kehadirannya sangat terkait erat dengan pelaksanaan upacara-upacara keagamaan yang berlaku lagi di masyarakat muslim setempat. Secara umum, biasanya teks Al-Barzanji dibaca dan dinyanyikan pada berbagai kesempatan, tidak hanya pada peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw saja, namun pada saat khusus yang berhubungan dengan putaran waktu hidup manusia, seperti kelahiran anak bayi pun juga dibacakan teks Al-Barzanji. Dalam acara tersebut, teks Al-Barzanji dilagukan (didendangkan) dengan bermacam-macam lagu seperti:

- a. Lagu *Rekby*: dibaca dengan perlahan-lahan.
- b. Lagu *Hijas*: menaikkan tekanan suara dari lagu.
- c. Lagu *Ras*: menaikkan suara yang lebih tinggi dari lagu *hijas*, dengan irama yang beraneka ragam.
- d. Lagu *Sikka*: membacanya dengan tekanan suara yang tenang.
- e. Lagu *Nakhawan*: membacanya dengan dengan suara yang tinggi dengan irama yang sama dengan lagu *Ras*.
- f. Lagu *Masyri*: melagukannya dengan suara lembut serta dibarengi dengan perasan mendalam. Dalam tatacara pembacaan teks Al-Barzanji ada membacanya secara berkelompok sampai tujuh kelompok yang bersahut-sahutan dan ada pula yang tidak dalam kelompok, tetapi membacanya secara bergiliran satu persatu dari awal sampai akhir.²⁸

Dalam kitab Al-Barzanji dilukiskan riwayat hidup Nabi Muhammad Saw dengan bahasa yang indah, bentuk puisi serta prosa (nasr) dan *qasidah* yang sangat menarik, perhatikan yang membacannya atau mendengarkannya, apa lagi yang memahami arti dan maksudnya. Namun harus di akui, bahwa cara pembacaanya kitab Al-Barzanji pada

²⁷ Al-Mushar Firandi, "Barzanji Dalam Kajian Perspektif Moderen dan Budaya Masyarakat Bugis di Kelurahan Ujung Kecamatan Lilirilau Kabupaten Shoppeng", *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, Desember 2017, hlm. 11.

²⁸ Shela Citra Purwaningsih, "Sejarah: Perkembangan Tradisi Barzanji di Rantau Prapat", *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 27 Januari 2021, hlm. 15-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya tidak disertai penjelasan dan mananya dalam bahasa Indonesia atau ke dalam bahasa daerah. Titik berat pembacanya kebanyakan hanya ditekankan pada makhraj, irama dan lagu, sehingga para peserta yang pada umumnya tidak menguasai basa arab, tidak memahami makna yang dibaca dan didengarkan.²⁹

Kitab karangan Ja'far Al-Barzanji dikenal sebagai mulai dari Moroko di belahan bumi sebelah Barat hingga Papua di belahan bumi sebelah Timur. Sebagai karya yang menceritakan tokoh terbesar dalam Islam, yakni Nabi Muhammad Saw, boleh dikatakan pertunjukan pembacaan karya Ja'Far Al-Barzanji ini tidak boleh dipandang sebagai pertunjukan biasa. Bahkan, pembacaan kitab Al-Barzanji merupakan tradisi yang sangat penting sekali bahkan pasti dilakukan di bulan kelahiran Nabi Muhammad Saw, yaitu bulan Maulid Nabi Saw menurut penanggalan Hijrah. Sebagai pertunjukan yang didasarkan pada riwayat kehidupan Nabi Saw, tentunya pertunjukan Barzanji khusus dikarang dalam rangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad Saw.³⁰

Pembacaan Al-Barzanji pada umumnya dilakukan di berbagai kesempatan sebagai sebuah pengharapan untuk pencapaian Sesuatu yang lebih baik, misalnya saat kelahiran bayi, mencukur rambut bayi (*aqiqah* dan *tasmiah*), acara *khitanan*, pernikahan, dan upacara lainnya. Di masjid-masjid perkampungan, biasanya orang-orang duduk bersimpuh melingkar. Lalu seseorang membaca Al-Barzanji, yang pada bagian tertentu di sahuti oleh *jama'ah* lainnya secara bersamaan. Di tengah lingkaran terdapat nasi tumpeng dan makanan kecilnya di dibuat warga setempat secara gotong royong. Terdapat adat sebagian masyarakat, dimana pembacaan Al-Barzanji juga dilakukan bersamaan dengan pindah-pindahkannya bayi yang baru dicukur selama satu putaran dalam lingkaran. Sementara baju

²⁹ Misbahuddin, "Tradisi Barzanji Pada Masyarakat Muslim di Desa Balangtarong Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba", *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, Agustus 2015, hlm. 9.

³⁰ Al-Mushar Firandi, "Barzanji Dalam Kajian Perspektif Moderen dan Budaya Masyarakat Bugis di Kelurahan Ujung Kecamatan Lilirilau Kabupaten Shoppeng", *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, Desember 2017, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kain orang-orang yang sudah memegang bayi tersebut, kemudian diberi semprotan atau tetesan minyak wangi atau oleskan ke bayi.³¹

Kitab Al-Barzanji ciptaan Syekh Ja'far Al-Barzanji merupakan karya tulis tidak berhenti pada pungsinya sebagai bahan bacaan dengan segala potensinya karena kitab Al-Barzanji *mengkombinasikan* antara syair dan prosa sehingga sangat menarik perhatian para pembaca dan pendengarnya, apa lagi memahami arti dan maksudnya.³²

Pada saat ini perayaan Maulid Nabi dengan Berzanji seperti itu sudah berkurang, dan umumnya lebih terfokus di pesantren-pesantren kalangan *Nahdlatul Ulama*. buku Berzanji tidaklah sukar didapatkan, bahkan sekarang ini sudah banyak beredar dengan terjemahannya. Secara umum peringatan Maulid Nabi Saw selalu disamakan dengan shalawatan dan pujian-pujian kepada Rasulullah Saw, yang diambil dari kitab Barzanji maupun *Daiba'*, Barzanji dan *Qasidah Burdah* dijadikan satu paket untuk meramaikan Maulid Nabi Saw yang diawal dengan membaca *Daiba'*, kemudian ditutup dengan *Qasidah Burdah*. Biasanya kitab Barzanji menjadi kitab untuk memperingati Maulid Nabi Saw, bahkan sebagian pembacaan lebih tekun membaca kita Barzanji dari pada membaca Al-Qur'an. Maka tidak aneh jika banyak diantara orang-orang yang lebih hapal Barzanji bersama lagu-lagunya dibandingkan Al-Qur'an.³³

Berzanji merupakan kelompok lagu yang yang bersifat semi religius pengaruh dari Timur Tengah. Pengaruh Islam, Persia, Arab dicernakan dengan unsur-unsur para Islam secara gradual sejak abad ke-15 hingga kini kalangan masyarakat melayu. Berzanji boleh dikatakan sama dengan berzikir, yaitu membaca riwayat lahirnya Rasulullah Saw dengan memujinya. Pada hari Maulid Nabi sering mendengar rombongan yang

³¹ Misbahuddin, "Tradisi Barzanji Pada Masyarakat Muslim di Desa Balangtaruang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba", *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, Agustus 2015, hlm. 11.

³² Shela Citra Purwaningsih, "Sejarah: Perkembangan Tradisi Barzanji di Rantau Prapat", *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 27 Januari 2021, hlm. 13.

³³ Misbahuddin, "Tradisi Barzanji Masyarakat Muslim Bulukumba Di Desa Balangtaruang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba", *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2015, hlm. 11-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyanyikan lagu dan syair “Barzanji” (karangan Ja’far Al-Barzanji) yang dilaksanakan didalam suatu kelompok yang menyanyi secara ritmis menyebut nama Allah Swt disertai permainan alat musik rabana dan tambur (seperti gitar).³⁴

4. Tujuan dan Manfaat Pembacaan Kitab Al-Barzanji.

Tujuan dan manfaat pembacaan Al-Barzanji adalah meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw. Namun niat yang baik bisa dijadikan dasar kebenaran suatu amalan. Karena pembacaan Al-Barzanji yang dianggap dapat meningkatkan kecintaan terhadap Nabi Muhammad Saw tidak memiliki dasar dan tuntunan sunnah baik Al-Qur’an dan Hadis.³⁵

Bukan itu saja kitab Al-Barzanji dengan tujuan untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw, dan agar umat Islam meneladani kepribadiannya, sebab Nabi Muhammad Saw adalah merupakan *Uswatun Hasanah* bagi umat Islam.³⁶

B. Penelitian yang Relepan (Literatur Review).

Tinjauan pustaka adalah usaha untuk menemukan tulisan yang berkaitan dengan judul skripsi ini, dan juga merupakan tahap pengumpulan data yang tidak lain tujuannya adalah untuk memeriksa apakah sudah ada penelitian tentang masalah yang dipilih dan juga untuk membantu penulisan dalam menemukan data sebagai bahan perbandingan supaya data yang dikaji itu lebih jelas.

Adapun karya ilmiah yang berkaitan dengan judul di atas yaitu penulis melihat dari karya ilmiah skripsi yang disusun oleh Buchari Jaswir (1991) berjudul Eksistensi Al-Barzanji Pada Masyarakat Suku Bugis di Kelurahan Pulau Kijang dan Desa Benteng Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

³⁴ Shela Citra Purwaningsih, “Sejarah: Perkembangan Tradisi Barzanji di Rantau Prapat”, *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 27 Januari 2021, hlm. 11.

³⁵ Misbahuddin, “Tradisi Barzanji Masyarakat Muslim Bulukumba Di Desa Bantangaroang Kecamatan Bulukumpa Kumpa Kabupaten Bulukumba”, *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2015, hlm. 14.

³⁶ Nina M. Arinando (Editor), *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta : Van Hoeve, 2005), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Dalam skripsi tersebut, penulis menjelaskan bahwa eksistensi Al-Barzanji pada masyarakat suku Bugis di Kelurahan Pulau Kijang dilatar belakangi oleh geografis alamnya dengan mengambil dan mengadakan acara do'a syukuran atas selamatnya dari penjajahan bangsa Belanda dan upacara memperingati hari turun ke ladang yang menandakan ladangnya telah selesai, menempati rumah baru, acara perkawinan, acara kelahiran anak dan acara besar lainnya.³⁷

Kemudian tulis oleh Sepriadi (2009) yang berjudul Studi Analisis Kitab Al-Barzanji Menurut Perspektif Aqidah Islam. Dalam tesis tersebut Sepriadi mengungkapkan suatu keyakinan yang menyatakan bahwa semua yang ada dialam semesta ini di ciptakan Nur Muhammad. Dan hikayat-hikayat seputar kelahiran Nabi Muhammad Saw dan beberapa peristiwa yang terjadi pada Nabi Muhammad Saw yang terdapat dalam kitab Al-Barzanji salah satunya orang orang tua Nabi Muhammad Saw (Abdullah dan Aminah) Kemudian sebuah tesis yang dibertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis. Kemudian berdo'a dan beristighosah kepada nabi muhammad Saw merupakan dan kekufuran, sebab berdasarkan hadis, berdo'a itu hanya kepada Allah Swt dan hanya Allah Swt lah yang bisa mengabulkan do'a serta bisa menghapuskan dosa-dosa dan menyelamatkan manusia dari azab neraka.³⁸

Selain itu terdapat skripsi dari Misbahuddin (2015) berjudul Tradisi Barzanji Masyarakat Muslim Bulukumba Di Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumpa Kumpa Kabupaten Bulukumba. Pada skripsi tersebut menunjukkan bahwa orang Bugis Desa Palangtaroang sangat kental dengan ritual Barzanji. Barzanji merupakan penyempurna dari upacara adat yang dilakukan. Sebagian besar masyarakat juga percaya bahwa orang yang melakukan hajatan tanpa melaksanakan Barzanji akan mendapat musibah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesakralan dari Barzanji terletak bukan pada buku

³⁷ Buchari Jasuir, " Eksistensi Al-Barzanji pada Masyarakat Suku Bugis di Kelurahan Pulau Kijang dan Desa Banteng Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Sayarif Qasim, Pekanbaru, 1991.

³⁸ Sepriadi, " Studi Analisis Kitab Al-Barzanji Menurut Perspektif Aqidah Islam". *Tesis* UIN SSultan Sayarif Kasim Riau, Pekanabru, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barzanjinya, siapa yang membacanya atau siapa yang mengadakannya, tapi letak kesakralannya pada tradisi atau acara Barzanji itu sendiri.³⁹

Selain itu juga ada skripsi dari Al-Mushar Firandi (2017) yang berjudul Barzanji Dalam Kajian Perspektif Moderen dan Budaya Masyarakat Bugis di Kelurahan Ujung Kecamatan Lirilau Kabupaten Shoppeng. Dalam tradisi tersebut dijelaskan bahwa upacara pembacaan Berzanji masih dilaksanakan seperti acara pernikahan, ibadah haji dan lain. Tradisi ini juga diselenggarakan bersamaan dengan upacara memperingati kelahiran Nabi Muhammad Saw. Upacara pembacaan Al-Barzanji memiliki arti penting bagi pemeliharaan siklus kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Secara sosiologis, tradisi ini berfungsi sebagai perekat antar keluarga dan anggota masyarakat.⁴⁰

Acuan lain skripsi dari Ali Ashadi (2019) yang berjudul Nilai Akhlak Dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syaikh Ja'far Al-Barzanji. Dalam tradisi tersebut Ali Ashadi menekankan pembahasan pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Al-Barzanji karya Syaikh Ja'far Al-Barzanji yang berupa akhlak dalam pergaulan, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada Allah dan lain-lainnya. Adapun relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Al-Barzanji ini masih sangat relevan dengan konteks pendidikan akhlak masa kekinian, karna berkaitan langsung dengan akhlak yang terjadi di masa sekarang. Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya, akhlak yang baik selalu membuat seseorang di sekitarnya menjadi tenang, aman, dan terhindar dari perbuatan tercela.⁴¹

Kemudian ada juga skripsi dari Shela Citra Purwaningsih Harahap (2020) dengan judul Sejarah Perkembangan Tradisi Barzanji di Rantauprapat. Dalam skripsi ini penulis menjelaskan bahwa Berzanji adalah satu dari sekian buku yang bernafaskan Islam yang tujuannya untuk berdakwah melalui seni

³⁹ Misbahuddin, "Tradisi Barzanji Masyarakat Muslim Bulukumba di Desa Balangtarong Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba", *Skripsi* Fakultas Asab dan Humaniora UIN Al-Auuddin Makassar, Makassar, 2015.

⁴⁰ Al Mushar Firandi, "Barzanji Dalam Kajian Prespektif Moderen dan Budaya Masyarakat Bugis di Kelurahan Ujung Kecamatan Lirilau Kabupaten Soppeng", *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2017.

⁴¹ Ali Ashadi, "Nilai Akhlak Dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syaik Ja'far Al-Barzanji", *Skripsi* Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, Salatiga, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kitab Al-Barzanji sebagai sumbernya. Sejarah Barzanji tidak bisa dilepaskan dari peristiwa kelahiran Nabi Muhammad Saw yang berpengaruh dalam kehidupan manusia. kitab Al-Barzanji merupakan suatu do'a-do'a, puji-pujian, dan sejarah riwayat Nabi Muhammad Saw yang biasa di lantunkan dengan irama dan nada.⁴²

Selain skripsi dan tesis dari penelitian terdahulu yang peneliti tulis diatas, semuanya membahas tentang Al-Barazanji. Dari skripsi penulisan yang dilakukan di perpustakaan UIN Suska Riau belum terdapat skripsi yang hampir semakna dengan persoalan ini. walaupun dengan cara yang berbeda serta lokasi penelitian yang berbeda pula. Namun penelitian yang akan dilakukan peneliti masih seputar Al-Barzanji. Dari hasil penelitian diatas berbeda dengan penelitian penulis yang mengangkat unsur tasawuf dalam Al-Barzanji. di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

⁴² Shela Citra Ourwaningsih Harahap, "Sejarah Perkembangan Tradisi Barzanji di Rebauprapat", *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau dengan cara melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian.⁴³

Kemudian penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui dan memahami sesuatu yang bersifat sosial dan dunia tingkah laku manusia terhadap pembacaan Al-Barzanji ini. Adapun sebagai masyarakat Desa Kotabaru Seberida sebagai subjek penelitian ini. Lalu, objeknya adalah Unsur Tasawuf dalam tradisi Al-Barzanji. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggali secara mendalam apa yang menjadi faktor-faktor tradisi pembacaan Al-Barzanji bertahan di masyarakat sampai saat ini.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Masyarakat yang terdiri dari berbagai macam-macam suku dan masyarakat bermayoritas beragama Islam. Dengan demikian sangat muda bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Kotabaru Seberida. Penelitian ini khususnya pengambilan data berlangsung lebih kurang selama 6 bulan dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan oktober 2023.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Subjek dan Objek Penelitian (Sumber Data Penelitian).

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa suatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat di uji kebenarannya, relevan dan lengkap. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁴⁴ dari lapangan melalui observasi dan wawancara kepada masyarakat Desa Kotabaru Seberida yang menjadi subjek penelitian. Dengan kitab Al-Barzanji yang ditulis oleh Imron S. AH. (Barzanji Terjemahan Indonesia), prodi teks arab dan translit ke bahasa Indonesia Penerbit Sumber Ilmu Jaya Medan. Tanpa keterangan tahun tapi dalam kata pengantar disebutkan di Semarang tahun 5 Jumadil Awal 1412 H atau 12 Nopember 1991 M.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain dinamakan data sekunder. Data sekunder ini dapat berupa komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Bahan-bahan lain juga dapat berupa artikel-artikel dalam surat kabar, jurnal-jurnal ilmiah yang mengevaluasi sesuatu penelitian *original* yang lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, berupa hasil-hasil penelitian ataupun publikasi lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

D Informan Penelitian

Informan penelitian adalah merepon atau orang yang dapat memberikan informasi yang membutuhkan dalam suatu penelitian secara valid sesuai dengan topik yang dibahas. Didalam penelitian ini, terdapat sebelas informan

⁴⁴ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian yang terbagi kepada kelompok ustad dan kelompok masyarakat yang pernah melakukan tradisi pembacaan Al-Barzanji. Sebelas informan tersebut adalah:
 1. Ustad pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, meliputi:
 - a. Nasaruddin sebagai ustad.
 - b. Ahmadi Syarkawi sebagai ustad.
 - c. Moh Zulham Alsyadian sebagai ustad.
 - d. Baba Rakib sebagai ustad.
 - e. Abdul Muin sebagai ustad.
 - f. Hayat sebagai ustad.
 - g. Junaidi sebagai ustad.
 2. Masyarakat yang pernah melakukan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Meliputi :
 - a. Andi Abahsyiah
 - b. Zulhamdi
 - c. Aditia Warman

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis.⁴⁵ Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indra. Jenis observasi yang digunakan adalah partisipan pasif, yaitu melakukan pengamatan dan pengumpulan data dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian dan ikut serta di dalamnya yaitu Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

⁴⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit atau kecil.⁴⁶ Penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini secara langsung kepada pihak yang berkaitan seperti para tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh masyarakat. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁴⁷ Pedoman wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah dengan melihat dan menganalisa dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dan dianggap relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, dikaji dan disusun serta dikategorikan sehingga diperoleh data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah merupakan memproses data menjadi informasi.⁴⁸ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang sudah terkumpul didalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan pendekatan *deskriptif analitik*, yaitu berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Sehingga dapat dipahami secara utuh dan dipahami secara jelas terhadap masalah yang diteliti dan terkumpul dalam penelitian ini. Setelah

⁴⁶ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) cet. I, hlm.226.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.227.

⁴⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), cet. I, hlm.14.

data di lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis sehingga dapat dipahami secara utuh dan secara jelas terhadap masalah yang diteliti.

Setelah semua data terkumpul penulis akan menyusun data tersebut secara teratur dan berurutan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting mencari tema dan polanya, adapun data-data ini peneliti dapat dari proses wawancara dengan para narasumber yang ada.
2. Penyajian data (*data display*) yaitu kumpulan informasi yang sudah tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun penyajian data berbentuk teks naratif agar memudahkan atau meningkatkan pemahaman pada tradisi pembacaan Al-Barzanji.
3. Penarikan kesimpulan (*concluding drawing*) yaitu hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan berpedoman pada kajian penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru seberida Kecamatan Keritang sebagai berikut : (a) peneyembelihan kambing atau sapi (b) mempersiapkan bahan dan alat untuk pelaksanan acara (c) pembacaan ayat suci al-qur'an. (d) pembacaan al-barzanji yang dipandu atau dipimpin oleh seorang ustad untuk memulai pembacaan al-barzanji (e) ketika pembacaan al-barzanji para undangan ada kalanya berdiri ada kala duduk didalam pembacaan Al-Barzanji yang secara bergantian yang dipandu oleh ustad untuk melakukan tradisi *tasmiah*. (f) setelah selesai duduk kembali dan dilanjutkan pembacaan al-barzanji secara bergantian lalu di kelilingkan kitab Al-Barzanji untuk pembacaan al-abarzanji sampai selesai. (g) kemudian dilanjutkan pembacaan do'a yang dipandu atau dipimpin oleh seorang ustad.
2. Unsur-unsur tasawuf akhlaki dalam tradisi Al-Barzanji yaitu: a) zuhud; b) taubat; c) sabar; d) tawakal; e) *ridha* f) *qana'ah*; g) cinta (*mahabbah*);

B. Saran

Hasil dari penelitian ini penulis sangat memahami didalam penulisan dan sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu keritik dan saran sangat dibutuhkan demi baiknya tulisan atau karya ini. Berdasarkan penelitian ini, penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Tradisi Barzaji lebih dikembangkan dan dilestarikan bagi generasi muda penerus warisan budaya di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang, karena kaum milenial yang terpapar dan banyak terpengaruh dengan kemajuan tenologi, *gaded* atau *android*, sehingga hampir melupakan warisan budaya yang sangat berharga dan bermakna ini.

2. Pemerintah daerah supaya mendukung pelestarian dan pengembangan budaya membaca Al-Barzanji ini dengan mengadakan perlombaan membaca kitab Al-Barzanji mulai dari tingkat anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai unsur tasawuf akhlaki bagi masyarakat Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait Unsur-Unsur Tasawuf pada tadis-tradisi yang ada di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang dan sekitarnya, misalnya tentang unsur tasawuf pada tradisi “Bubur Asyura” di Desa Kotabaru Seberida Kecaamtan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aduh, Arrafie. 2000. *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq Dalam Syair-Syairnya (1857-1939)*, Cetakan Pertama dan cetakan kedua. Pekanbaru: SUSQA PRESS.
- Alhadi, Ali. 2019. “Nilai Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syaikh Ja’far Al-Barzanji”. *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Ambaran, 2002. *Pengantar Studi Tasawuf*, (cetak pertama dan cetak kedua). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bedrudin. 2015. *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Serang. A-empat.
- Bangun Nasution Ahmad dan Hanum Siregar Rayani. 2013. *Akhlak Tasawuf*, (Cetakan Ke-1). Jakarta: PT RajaGrafindo Persida.
- Basyrul Muvid, Muhamad. 2020. *Tasawuf Konterporer* Jakarta: Amzah.
- Fauqi Hajjaj, Muhammad. 2013. *Tasawuf Islam Dan Akhlak*, (Cetakan Pertama). Jakarta: Matba’ah Al-Fajr Al-Jadid.
- Firandi, Al Mushar. 2017. “Berzanji Dalam Kajian Prespektif Moderen dan Budaya Masyarakat Bugis di Kelurahan Ujung Kecamatan Lirililau Kabupaten Sopeng”. *Skripsi*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hemka, 1990. *Tasawuf Modern*, Jakarta: PT. Pustaka Panjimas.
- Harahap, Shela Citra Purwaningsih. 2020. Sejarah Perkembangan Barzanji Di Rantauprapat. *Skripsi*. Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara.
- Jaawin, Buchari. 1991. Eksistensi Al-Barzanji Pada Masyarakat Suku Bugis di Kelurahan Pulau Kijang dan Desa Benteng Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. *Skripsi*. Pekanbaru: IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru.
- Lexy J. Moleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masy, Asmal. 2001. *Corak Tasawuf Syekh Jalaluddin*, Cetakan Pertama, SUSQA PRESS.
- Musbahuddin. 2015. “Tradisi Barzanji Pada Masyarakat Muslim Bulukumba Di Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.” *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Muhammad Amin, Samsul. 2015. *Ilmu Tasawuf*, Ed. 1, Cet. 3.. Jakarta: Amzah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mustofa, 1997. *Akhlak Tasawuf*, Cet.V, Ed. Rev.. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Nusrul, 2015. *Akhlak Tasawuf*, Cet. 1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Per.
- Randhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*, Cet. 1, Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Samuel, Hanneman. 2012. *Peter L Berger : Sebuah Pengantar ringkas*, Depok: Kepik.
- Sepriadi. 2009. Studi Analisis Kitab Al-Barzanji Menurut Perspektif Aqidah Islam. *Tesis*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Siregar Rivay, 2002. *Tasawuf Dari Supisme Klasik Ke Neo Supisme*, Cet. 2. Jakarta : PT Raja Graefindo Persada.
- Stolley and Kathy. 2005. *The of Sociology*. London: Greenwood Press.
- Sudikin, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendekian.
- Supardi, Imron. *Barzabji Terjemahan Indonesia*, Semarang : 5 Jumadil Awal 1412 H, 12 November 1991 M.
- Suryana, Yaya. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Cet. 1, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zaprul Khan, 2016. *Ilmu Tasawuf Sebuah Kajian Ilmu Tamatik*, Cetakan Ke-1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

UNSUR-UNSUR TASAWUF AKHLAKI DALAM TRADISI PEMBACAAN

AL-BARZANJI

(DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)[

A. Identitas Responden (Ustad)

1. Nama :
2. Posisi Responden :

B. Daftar Pertanyaan

1. Dari mana asal usul tradisi pembacaan Al-Barzanji yang ada di Desa Kotabaru Seberida kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana sejarah pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Tradisi apa saja yang melakukan pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
4. Bagaimana tata cara pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
5. Kapan dan dimana pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
6. Bagaimana proses pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecaamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
7. Alat dan bahan yang digunakan dalam tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

UNSUR-UNSUR TASAWUF AKHLAKI DALAM TRADISI PEMBACAAN

AL-BARZANJI

(DI DESA KOTABARU SEBERIDA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

A. Identitas Responden (Masyarakat)

1. Nama :
2. Posisi Responden :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana sebenarnya perkembangan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Pernahkah melakukan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Kenapa melakukan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
4. Bagaimana proses tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
5. Bagaimana setelah melakukan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
6. Dimanakah tempat dilakukan tradisi pembacaan Al-Barzanji di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan ustad Hayat, S.Pd. I. M. Pd selaku pengurus yayasan bergerak dibidang Tahfis, Iqra', Paud, dan MDTA dan ketua masjid At-Taqwa Duku Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.



Gambar 2. Wawancara dengan ustad H. Ahmadi Syarkawi, S. Pd. I selaku ketua MUI (majlis ulama' Indonesia).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara dengan Andi Habasyiah, S.Pd. Ind selaku Guru SMP Negeri 1 Keritang pengurus amil zakat masjid AL-Mauizatul Hasanak Kotabaru Seberida.



Gambar 4. Wawancara dengan ustad H. Abdul Muin, S.Pd. I selaku ketua (KUA Kecamatan Keritang).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Wawancara dengan ustad Moh Zulham Alsyhadian S. Hum. M. Pd selaku guru agama dan ketua LPTQ (lembaga pengembangan tilawah Al-Qur'an) Desa Kotabaru Seberida.



Gambar 6. Wawancara dengan ustad Baba Rakib, S. Ag. M. Pd selaku tokoh agama Da'i dan imam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 7. Wawancara dengan Aditia Warman selaku masyarakat dan ketua pejuang subuh di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang.



Gambar 8. Wawancara dengan ustad Nasaruddin, S. Ag selaku sekretaris perukunan keluarga Sulawesi Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Wawancara dengan Zulhamdi selaku ketua LPTQ (lembaga pengembangan tilawah Al-Qur'an) Kecamatan Kerintang.



Gambar 10. Wawancara dengan ustad Junaidi selaku Tokoh Masyarakat di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Kerintang.

DOKUMENTASI AQIAQH DAN TASMIAH



Gambar 11. Penyembelihan sapi untuk *Aqiqah*



Gambar 12. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an kepada anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 13. Pemberian Nama terhadap anak yang sudah di tentukan.



Gambar 14. Proses Pembacaan Al-Barzanji untuk acara *tasmiah* (peresmian nama anak).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 15. Pembacaan Al-Barzanji ketika Sudah sampai di tahap pembacaan (*Marhaban*) semua yang ada di ruangan tersebut di haruskan berdiri.



Gamabar 16. Pemberian diawali dengan Tepung Tawar kepada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 17. Proses pengguntingan rambut anak



Gambar 18. Kemudian penaburan beras kunyit dan beretih padi sebagai alat atau bahan perlengkapan *Tasmiah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 19. Kemudian setelah selesai proses (*tasmiah*) maka ada pemeberian telur kepada orang yang hadir dan di berikan secara satu-persatu itu semua (ucapan sebagai terimakasih dari tuan rumah kepada ustad dan masyarakat lainnya).



Gambar 20. Pembacaan Do'a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 21. Setelah selesai proses acara pembacaan al-barzanji dan *tasmiah* maka ada acara makan bersama yang sudah di sediakan oleh tuan rumah yang mempunyai hajat.

Alat dan Perlengkapan (*Tasmiah*)



Gambar 22. Perlengkapan peresmian nama anak (*tasmiah*)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 23. Tunas atau anak kelapa, anak pisang, dan anak pinang, (sebagai alat dan bahan *tasmiah*).



Gambar 24. Kelapa muda kemudian yang diukur sedemikian rupa agar kelihatannya menarik dan biar ada seninya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 25. Kitab suci Al-Qur'an,

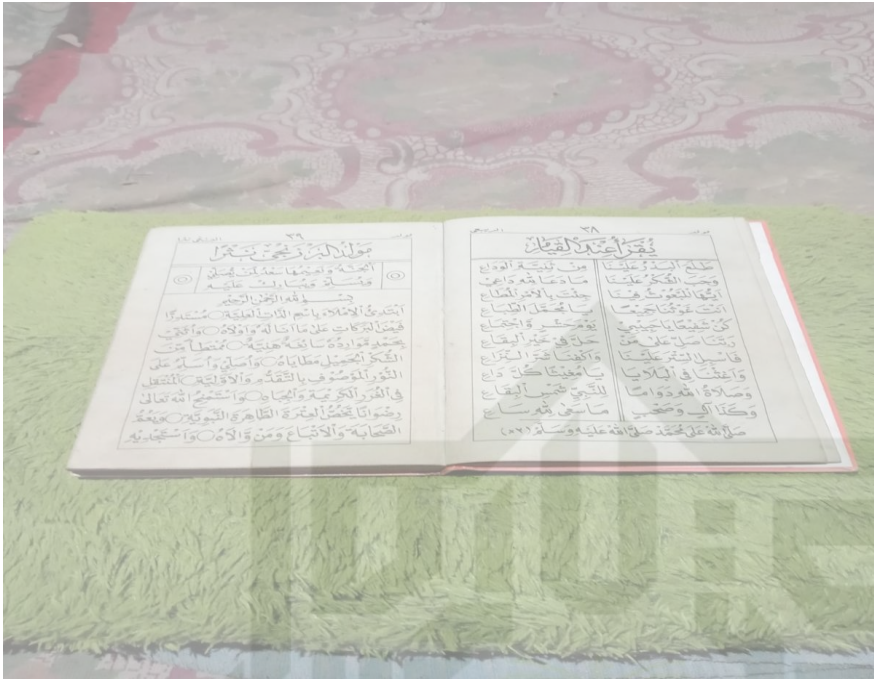


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 26. Kitab Al-Barzanji ialah sebagai pedoman atau petunjuk untuk melakukan pembacaan Al-Barzanji di acara peresmian nama anak (*tasmiah*).



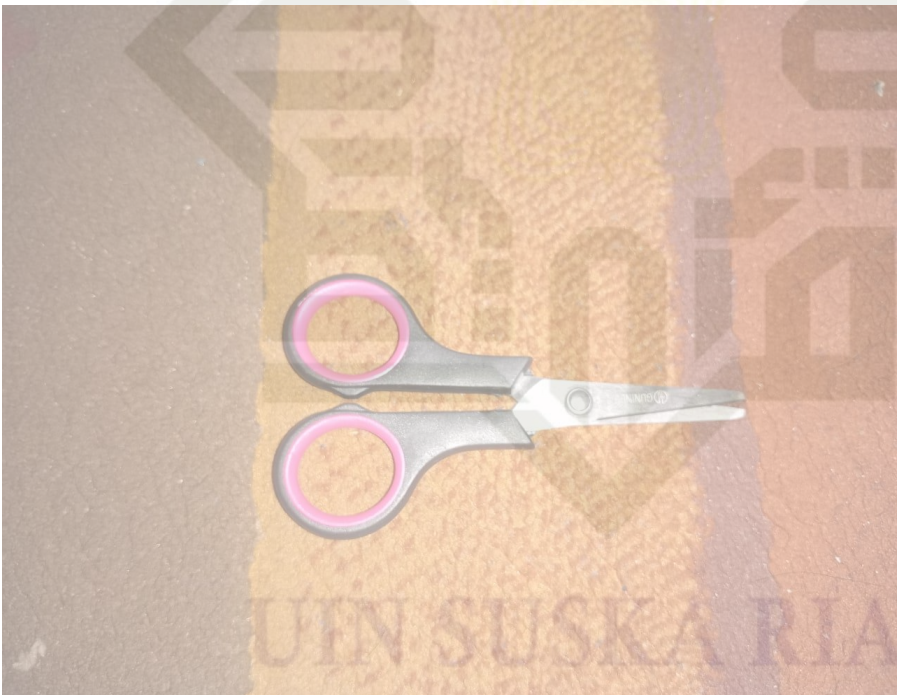
Gambar 27. Beras kunyit (sebagai alat dan bahan tasmiah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 28. Daun sedingin, daun ati-ati daun rusa (sebagai alat dan bahan *tasmiah*).



Gambar 29. Gunting (sebagai alat dan bahan *tasmiah*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

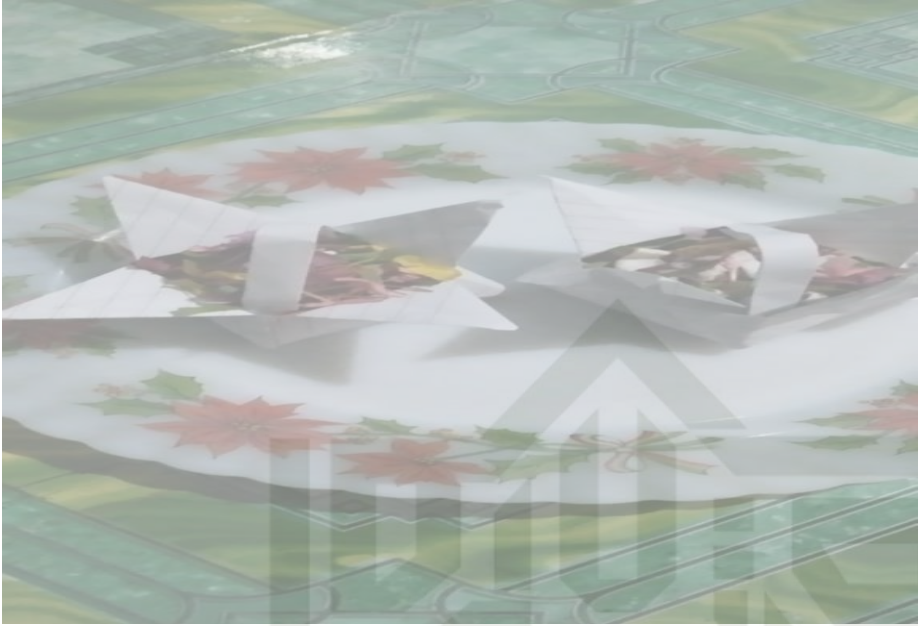
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 30. Air tepung tawar (sebagai alat dan bahan *tasmiah*).



Gambar 31. Kembang beras (beretih) sebagai alat dan bahan *tasmiah*.



Gambar 32. Bunga rampai (sebagai alat dan bahan *tasmiah*).



Gambar 33. Lilin sebagai bahan *Tasmiah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 34. Banatal sebagai tempat kitab Al-Barzanji



Gambar 35. Nampan plastik sebagai tempat untuk membawa semua alat dan bahan *Tasmiah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Anas Zikrullah
Tempat /Tgl. Lahir : Nusantara Jaya, 25 Juni 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Parit Iman Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
Umur : 25 Tahun
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
No. Telp/Hp : 082287364819
Nama Ayah : Zainudin (Ayah)
Nama Ibu : Siti Rahmah (Ibu)
Alamat Domisi : Jl. Kabun perumahan firdaus blok G15 kelurahan Tuah Madani kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 003 Dusun Nurul Iman selesai tahun 2011
2. MTS Nurul Yaqin Parit Sederhana selesai tahun 2014
3. SMA Negri 1 Keritang selesai tahun 2017
4. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (2017- Sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Osis Bela Negara (ketatertiban sekolah) di SMA Negri 1 Keritang dari tahun 2016-2017.
2. Anggota Olahraga BEM Fakultas Ushuluddin 2018
3. Anggota Komunitas Gemame (Gerakan Mahasiswa Membaca) 2021